

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik terkait hubungan budaya konsumsi pangan masyarakat pesisir dan kadar timbal pada urine balita dengan kejadian *stunting* di Desa Surodadi Kabupaten Jepara, kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Mayoritas tingkat pendidikan ayah yaitu tamat SMA (44,4%) dengan dominasi pekerjaan sebagai wiraswasta (33,3%). Mayoritas tingkat pendidikan ibu yaitu tamat SMA (62,2%) dengan dominasi sebagai Ibu Rumah Tangga/IRT (77,8%). Penghasilan responden 71,1% diantaranya termasuk dalam kategori kurang dari UMK Jepara tahun 2023. Rata-rata skor variabel persepsi terhadap bahaya *stunting* yaitu 26,49 dari rentang skor 9 hingga 36. Rata-rata skor pada variabel pola pemberian makan balita yaitu 40,04 dari rentang skor 13 hingga 52. Rata-rata skor pada variabel budaya makan selama 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) yaitu 38,60 dari rentang skor 12 hingga 48. Rata-rata skor responden terhadap variabel preferensi pemberian hasil laut/tambak kepada balita yaitu 20,58 dari rentang skor 6 hingga 24. Rata-rata kadar timbal pada urine balita yaitu 10,59 $\mu\text{g/l}$.
2. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap bahaya *stunting* ($p=0,001$; $r=0,481$), pola pemberian makan pada balita ($p=0,012$; $r=0,371$) dan

preferensi pemberian hasil laut/tambak kepada balita ($p= 0,011$; $r= -0,375$) dengan *HAZ-Score* balita.

3. Ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara persepsi terhadap bahaya *stunting* ($p= 0,020$) dan pola pemberian makan pada balita ($p= 0,018$) dengan kejadian *stunting*.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara budaya makan selama 1000 HPK ($p=0,366$) dengan *HAZ-Score* balita.
5. Tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara budaya makan selama 1000 HPK ($p= 0,25$) dan preferensi pemberian hasil laut/tambak kepada balita ($p= 0,201$) dengan kejadian *stunting*.
6. Ada hubungan yang signifikan antara kadar timbal urine yang $\geq 11,0305$ $\mu\text{g/l}$ dengan kejadian *stunting* pada balita. ($p=0,039$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan dan Kader Posyandu

Tenaga kesehatan diharapkan melakukan improvisasi program edukasi di masyarakat salah satunya dengan memanfaatkan sosial media dengan cara pembentukan *group* pada skala davis agar dapat memberikan edukasi dan monitoring secara *continue*. Edukasi yang disampaikan terkait penyediaan makanan bergizi sesuai porsi dan jadwal makan termasuk memastikan anak selalu menghabiskan makanan setiap kali makan.

2. Bagi Peneliti Lain

Pengujian kadar timbal yang dilakukan terbatas pada sampel urine balita sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengukuran timbal pada berbagai aspek lingkungan seperti sumber air pada masyarakat agar dapat mengkaji potensi lingkungan pada paparan timbal di wilayah pesisir.



SEKOLAH PASCASARJANA